PAK WALI KOTA, DISINFEKTAN HABIS DI PELABUHAN INTERNASIONAL BATAM CENTRE

Kamis, 02 April 2020 - Agung Setio Apriyanto

"Sejak lebih dua minggu lalu setiap penumpang yang datang dari luar negeri melalui pelabuhan-pelabuhan internasional di Batam tidak dilakukan penyemprotan disinfektan dikarenakan stok yang ada telah habis," kata Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Â Kelas 1 Batam, Ahmad Farchanny kepada Kepala Perwakilan Ombudsman RI PerwakilanÂ Provinsi Kepri Lagat Siadari, Rabu (1/4/2020).

Kepala Ombudsman RI Kepri, Lagat Siadari, mengatakan, hal ini sangat disayangkan karena masih banyaknya penumpang yang masuk dari Singapura dan Malaysia mayoritasnya adalah Pekerja Migran Indonesia (PMI).

Ia menjelaskan, sejak 17 Maret hingga 30 Maret 2020 lalu, ada 30 ribu PekerjaÂ Migran Indonesia (PMI) yang masuk pulang ke wilayah Indonesia melaui pelabuhan-pelabuhan di Batam, Tanjungpinang, dan Karimun.

"Dalam keterangan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, Tjetjep Yudiana,Â menyebutkan bahwa pihaknya telah mengetahui kondisi tersebut dan saat ini terkendala karena alkohol khusus membuat disinfektan yang ramah atau aman untuk disemprotkan pada tubuh manusia sangat langka dan sulit dicari," jelasnya.

Meskipun demikian lanjutnya, dalam kegiatan Inspeksi Mendadak (Sidak) di lokasi Pelabuhan Internasional Batam Center terlihat petugas KKP tetap mengadakan pemeriksaan suhu tubuh setiap penumpang dengan menggunakan thermal scanner, pengisian kartu identitas, dan data lainnya pada kartu kesehatan atau health card yangÂ wajib dilaksanakan sebagai prosedur pemeriksaan terhadap setiap PMI atau penumpang dari luar negeri.

Lagat berharap, KKP Kelas 1 Batam segera melakukan langkah koordinatif dengan Kementerian Kesehatan agar untuk cepat diperhatikan pelaksanaan penyemprotan disinfektan kembali bagi penumpang dari luar negeri.